



MENGAMBIL TANGGUNG JAWAB

Billy adalah seorang anak berusia 4 tahun yang menjadi teror di TK gerejanya. Dia mendorong anak-anak lain, menjatuhkan mereka, menyandung mereka, dan secara umum membuat keadaan menjadi kacau. Suatu hari gurunya berkata kepadanya, “Billy, maukah kamu berdoa?” Petarung kecil itu berdoa dengan doa yang sederhana: “Yesus, tolonglah anak-anak kecil itu agar tidak terlalu sering terjatuh.”

Sungguh sebuah permintaan yang luar biasa! Dalam satu pernyataan, ia membebaskan dirinya dari semua tanggung jawab atas jatuhnya anak-anak lain dan terluka.

Perubahan dan tanggung jawab berjalan bersamaan. Kita tidak akan mengalami perubahan perilaku yang nyata kecuali kita bertanggung jawab atas tindakan kita. Jika kita hanya menjadi korban dari lingkungan kita, maka lingkunganlah yang harus bertanggung jawab. Jika kita hanyalah hasil dari apa yang orang lain lakukan terhadap kita, maka merekalah yang bertanggung jawab.

Semua perubahan dimulai dengan rasa kepemilikan pribadi atas tindakan kita. Kecuali kita memiliki tindakan kita, kita akan memaafkan perilaku kita. Tuhan telah memberi kita kuasa untuk memilih dan berjanji untuk memberdayakan pilihan kita. Roh-Nya mengilhami kita untuk melakukan yang benar dan memampukan kita untuk melakukannya. Menerima bahwa kita bertanggung jawab secara moral atas perilaku kita, mengakui dosa-dosa kita, dan memilih untuk berubah memungkinkan kita untuk menerima pengampunan dan kuasa Allah. Kasih karunia Allah menyelamatkan kita dari cengkeraman dosa. Seperti yang dikatakan dalam nyanyian rohani lama: “Batu karang zaman, belahlah bagiku; ... jadilah obat ganda bagi dosa, bersihkanlah aku dari rasa bersalah dan kuasanya.”

Lingkungan kita memengaruhi perilaku kita. Pilihan-pilihan kita yang menentukannya. Tidak ada yang memilihkan untuk kita. Tuhan telah memberi kita kemampuan untuk membuat keputusan moral kita sendiri. Kita tidak akan dihakimi berdasarkan keputusan orang lain. Kita akan dihakimi berdasarkan keputusan kita sendiri. Seruan Musa kepada bangsa Israel ribuan tahun yang lalu berbicara kepada hati kita hari ini. “Aku memanggil langit dan bumi menjadi saksi terhadap kamu pada hari ini: kepadamu kuperhadapkan kehidupan dan kematian, berkat dan kutuk. Pilihlah kehidupan, supaya engkau hidup, baik engkau maupun keturunanmu” (Ulangan 30: 19).

Pilihan ada di tangan kita. Suaranya masih terdengar hingga saat ini. Pilihlah hidup—Markus Finley, *Solid Ground*, (Hagerstown, MD: Review and Herald® Publishing Association, 2003), hlm. 115, 116.

Terserah kepada kita untuk memutuskan jalan mana yang akan kita ambil ketika dihadapkan pada pencobaan. Tetapi Allah tidak membiarkan kita berjuang sendirian. Dia telah berjanji bahwa jika kita berseru kepada-Nya, Dia akan menjawab dan menolong kita keluar dari semua kesulitan kita.



Sabat
UNTUK STUDI

- » **Ayat Hafalan:** “Sebab itu siapa yang menyangka, bahwa ia teguh berdiri, hati-hatilah supaya ia jangan jatuh! Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menanggungnya” (1 Korintus 10: 12, 13).
- » **Kepercayaan Kita, no. 10, Pengalaman Keselamatan:** “Melalui Kristus kita dibenarkan, diangkat menjadi putra dan putri Allah, dan dibebaskan dari perbudakan dosa. Melalui Roh Kudus kita dilahirkan kembali dan dikuduskan; Roh Kudus memperbarui pikiran kita, menuliskan hukum kasih Allah di dalam hati kita, dan kita diberi kuasa untuk hidup kudus.”
- » Ellen G. White, *Thoughts From the Mount of Blessing*, hlm. 116, 117

Minggu
MERESPONS

- » Baca Yakobus 1: 12.
- » Sahabat Anda menelepon Anda dengan panik di telepon, meminta Anda berbohong untuk melindungi mereka. Mereka keluar hingga larut malam dan mengaku sedang bersama Anda, padahal tidak demikian. Hukuman pasti akan diberikan saat orang tua menelepon untuk mengkonfirmasi cerita tersebut, kecuali jika Anda ikut berbohong.
- » Apa yang akan Anda lakukan? Apa saja masalah yang sebenarnya terjadi dalam skenario ini? Apa yang akan Anda katakan kepada teman Anda? Mereka tahu bahwa mereka telah melakukan kesalahan dan menyesalinya; mereka memohon kepada Anda untuk menanggungnya. Apa yang akan dilakukan oleh seorang teman yang baik? Apa saja pilihan yang Anda miliki?

Senin
JAWABAN ALKITAB TENTANG
PENGALAMAN KESELAMATAN

- » Baca Yohanes 3: 16, 17; Galatians 3: 26; Roma 10: 17.
- » Kasih Allah melebihi dari segala sesuatu yang dapat kita pahami. Ketika kita masih berdosa, Yesus datang dan mati untuk kita. Bagaimana kita menjadi anak melalui iman kepada Yesus? Dengan mempelajari Firman Allah.

- » Berapa banyak waktu yang Anda habiskan untuk mempelajari Firman Tuhan?

- » Apa yang perlu Anda lakukan untuk menjadikan mempelajari Alkitab sebagai prioritas?

- » Isi bagian yang kosong.

“Sebab untuk itulah kamu _____, karena _____ pun telah _____ untuk kamu dan telah meninggalkan _____ bagimu, supaya kamu _____. Ia tidak berbuat _____, dan _____ tidak ada dalam mulut-Nya. Ketika Ia _____, Ia tidak _____ dengan _____; ketika Ia _____, Ia tidak _____, tetapi Ia _____ kepada Dia, yang _____ dengan adil. Ia sendiri telah _____ dosa kita di dalam tubuh-Nya di _____, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran. Oleh _____ kamu telah _____” (1 Petrus 2: 21–24).

Selasa

MERENUNGKAN

- » Baca Ibrani 2: 17, 18.
- » Jika ada satu hal yang sama yang dialami oleh seluruh umat manusia, itu adalah kenyataan bahwa kita semua bergumul di bawah tekanan godaan. Dalam Alkitab, pencobaan bukanlah sebuah “rayuan” melainkan sebuah ujian atas keyakinan kita yang sesungguhnya. Beberapa orang mungkin tidak setuju, tetapi sebagian besar, kita cenderung bertindak berdasarkan nilai-nilai terdalam kita. Jika Anda menyerah pada kebohongan, mungkin benar bahwa Anda percaya bahwa manfaat jangka pendek dari menghindari tanggung jawab lebih besar daripada manfaat jangka panjang dari menjadi orang yang berintegritas.
- » Iblis mencobai Yesus untuk menggunakan kuasa ilahi-Nya untuk mengubah batu menjadi roti. Pernahkah Anda tergoda untuk pergi ke luar dan mengubah beberapa batu menjadi makanan? Pencobaan yang ditawarkan Iblis kepada Yesus berakar pada keegoisan—“uruslah dirimu sendiri.” Sepertinya pada saat itu yang dipikirkan hanyalah Yesus. Tetapi kehidupan Yesus bukan tentang Dia.
- » Apa yang Yesus tunjukkan kepada kita adalah sebuah proses yang bijaksana untuk merespons tipu daya Iblis. Jangkar-Nya ada di dalam perkataan Bapa-Nya di dalam Alkitab. Yesus menyadari siapa Bapa-Nya dan siapa diri-Nya dalam hubungannya dengan Bapa-Nya. Dia memilih jalan yang terbaik, kehendak Bapa-Nya di atas kehendak-Nya sendiri, dan hasil akhirnya adalah penebusan manusia. Itu semua adalah tentang mewakili Bapa-Nya dan menyediakan jalan bagi keselamatan kita. Janji bagi kita masih tetap ada:
- “Sebab itu siapa yang menyangka, bahwa ia teguh berdiri, hati-hatilah supaya ia jangan jatuh! Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menanggungnya” (1 Korintus 10: 12, 13).

Kamis

MENGHUBUNGKAN

- » Baca Mazmur 91.
- » Tinjau kembali Ayat Hafalan.
- » Yesus menentang Iblis dengan menggunakan Kitab Suci. Itulah sebabnya mengapa sangat penting bagi kita untuk mempelajari dan menghafalkan ayat-ayat Alkitab. Ketika kita telah mempelajari dan menghafalkan ayat-ayat Alkitab, Roh Kudus akan mengingatkan kita akan ayat-ayat tersebut ketika Iblis mencobai kita. Bahkan, inilah yang dilakukan Yesus di padang gurun. Dia menggunakan Alkitab untuk mengusir Iblis.
- » Hal lain yang Yesus katakan adalah “Ya” kepada Bapa-Nya. Pada saat-saat pencobaan, ketahuilah bahwa Anda dapat berkata “Ya” kepada Allah dan mengalami kepenuhan kuasa Allah untuk menang.
- » Allah rindu agar Anda memilih jalan keluar yang terbaik dengan hati yang mengasihi Dia dan perasaan yang mendalam bahwa Anda adalah milik-Nya. Tidaklah cukup hanya dengan mengetahui bagaimana mengatakan tidak. Anda harus tahu mengapa Anda mengatakannya.

Rabu

PENJELASAN ALKITAB

- » Cocokkan ayat dengan frasa yang benar.
- Yakobus 1: 12–15 _____
Mazmur 91: 11, 12 _____
Ulangan 6: 17–19 _____
Mazmur 2: 8, 9 _____
Yakobus 1: 12 _____
1 Korintus 10: 12, 13 _____
Ibrani 2: 17, 18 _____
1. “Sebab oleh karena Ia sendiri telah menderita karena pencobaan, maka Ia dapat menolong mereka yang dicobai.”
2. “Apabila seorang dicobai, janganlah ia berkata: ‘Pencobaan ini datang dari Allah!’”
3. “Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menanggungnya.”
4. “sebab malaikat-malaikat-Nya akan diperintahkan-Nya kepadamu untuk menjaga engkau di segala jalanmu.”
5. “sebab apabila ia sudah tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada barangsiapa yang mengasihi Dia.”
6. “Haruslah kamu berpegang pada perintah, peringatan dan ketetapan TUHAN, Allahmu, yang diperintahkan-Nya kepadamu.”
7. “Mintalah kepada-Ku, maka bangsa-bangsa akan Kuberikan kepadamu menjadi milik pusakamu, dan ujung bumi menjadi kepunyaanmu.”

Jumat

MENERAPKAN

- » Baca Matius 4: 1–11.
- » Jangan hanya bereaksi! Pikirkanlah. Terkadang kita terjebak dalam masalah besar karena kita merespons tanpa berpikir. Pikirkanlah beberapa godaan yang sering Anda hadapi, dan tuliskanlah di kotak paling kiri. Kemudian pikirkan hal untuk menolak godaan yang ditemukan dalam kisah padang gurun. Kemudian ingatkan diri Anda tentang apa yang akan/harus dilakukan oleh seorang anak Allah sebagai tanggapan. Dan bayangkan hasil yang diharapkan.

Godaan yang saya hadapi sepanjang pekan	Firman—Apa yang dikatakan Firman Tuhan? Ibadah—Ini tentang saya atau Tuhan? Apa—Apakah Tuhan memiliki cara yang lebih baik bagi saya untuk pergi?	Sebagai anak Tuhan, saya . . .	Hasil